

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Sophan, Megasari, Heri Kurniansyah, Jamal Muhammad Nasir  
Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Lampung  
[sophan@umitra.ac.id](mailto:sophan@umitra.ac.id), [megasari@umitra.ac.id](mailto:megasari@umitra.ac.id), [herikurniansyah@umitra.ac.id](mailto:herikurniansyah@umitra.ac.id),  
[jamal@umitra.ac.id](mailto:jamal@umitra.ac.id),

## ABSTRAK

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi. Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi. Pengaruh eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan badan pengawas keuangan dan pembangunan pemerintah provinsi lampung. Pemilihan sampel dengan cara purposive sampling. Dengan total responden sebanyak 40 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner kebagian keuangan dan auditor. Analisis teknis data menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

Kata kunci :

Pemanfaatan sumber daya manusia teknologi informasi, system pengendalian intern, pemahaman akuntansi, factor eksternal, kualitas informasi laporan keuangan pemerintah provinsi lampung.

## ABSTRACT

*This test aims to examine the effect of human resources on the quality of information on the provision of government financial statements. The influence of information technology on the quality of information on the provision of government financial statements. The effect of internal control on the quality of information on the provision of government financial statements. The effect of accounting understanding on the quality of information on the provision of government financial statements. External influence on the quality of information on the provision of government financial statements.*

*The population in this study were some of the employees of the Lampung provincial government financial and development supervisory agency. Sample selection by purposive sampling. With a total of 40 respondents. The data used in this study are primary data. Data collection techniques by distributing questionnaires to financial and auditors. Technical analysis of data using multiple linear regression test.*

*The results of this study found that human resources have a positive and partially significant effect on the quality of information on government financial statements. Information technology has a positive and significant effect on the quality of government financial statement information. Internal control has a positive and significant effect on the quality of government financial statement information. The level of understanding of accounting has a positive and significant effect on the quality of information on government financial statements. External factors have a positive and significant effect on the quality of government financial statement information.*

*Keywords :*

*Utilization of human resources information technology, internal control systems, accounting understanding, external factors, the quality of information on the financial statements of the Lampung provincial government.*

## **I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan sektor publik saat ini ditandai dengan menguatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik. Hal ini mendorong pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor swasta. Sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik (Ulum, 2004 dalam Syifa Nurillah, 2014)

Pemerintah adalah entitas pelapor (*Reporting entity*) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban karena pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat dan terhadap pemisahan antara manajemen pemilikan sumber-sumber tersebut (Partono, 2000 dalam Nurillah, 2014). Pada saat ini pemerintah secara bertahap mulai menerapkan *accrual basic* sebagai basis akuntansi yang harus diterapkan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah daerah. Penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi yaitu bagai mana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, akuntansi dan menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karena itu, untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (dapat diandalkan).

Dengan mengembangkan prinsip dan asumsi bahwa pencatatan transaksi keuangan hanya dilakukan pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran uang. Dengan basis akrual, informasi yang akan diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas dimasa depan dan informasi lain yang mempersentasikan kas yang akan diterima di masa depan (Maryana, 2011). Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan dapat diandalkan yang disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum. Laporan keuangan pertama-tama di periksa oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Lampung kemudian diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Meskipun memiliki akses terhadap detail informasi yang tercantum didalam laporan keuangan, pemerintah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selanjutnya pemerintah dapat menentukan bentuk dan jenis informasi tambahan untuk kebutuhan sendiri di luar jenis informasi yang diatur dalam kerangka konseptual. Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya. Sumber daya manusia akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karier mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya masyarakat dan organisasi akan diuntungkan.

Pemerintah Provinsi Lampung predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut turut yaitu tahun 2015-2017, dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Lampung yang dikeluarkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung. Secara keseluruhan Provinsi Lampung telah memiliki kualitas laporan keuangan yang baik, terlihat dari data yang saya dapatkan langsung dari kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung pada bulan april 2019. Dari data yang diterima saya menemukan masih banyak kejanggalan yang ada di beberapa kabupaten di provinsi lampung yang memiliki masalah dalam hasil pelaporan keuanganya dan belum diselesaikan, sehingga mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan dari tahun 2015-2017. Kabupaten-kabupaten tersebut yaitu kabupaten lampung tengah, kabupaten lapung timur dan pesisir barat hal ini terjadi karena, dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2015 s/d 2017 mendapat kan opini Wajar Dengan Pengecualian.

Dari beberapa kabupaten yang bermasalah terkait permasalahan informasi kualitas laporan keuangan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG.”

## **II LANDASAN TEORI**

### **2.1. Dasar-Dasar Teori**

#### **2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Nordiawan dan Ayuningtyas (2014:44) menyatakan bahwa definisi karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Satandart Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah “ukuran-ukuran normatif yang oerlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

#### **2.1.2. Karakteristik Laporan Keuangan daerah**

Menurut peraturan daerah No. 71 Tahun 2010 dalam Abdul Hafiz Tanjung (2012:13) menetapkan karakteristik laporan keuangan sebagai berikut: “Ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi khususnya laporan keuangan hingga dapat memenuhi tujuan instansi terkait.

#### **2.1.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2012:13) Indikator kualitas laporan keuangan daerah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat Dipahami

#### **2.1.4. Tujuan Laporan Keuangan Daerah**

Tujuan laporan keuanga daerah menurut Tanjung (2014:12), meliputi:

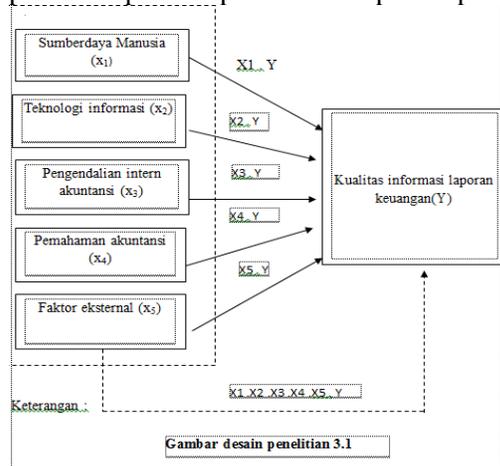
- 1) Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan
- 2) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- 3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sunber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

- 4) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- 5) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan yang berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak pinjaman.
- 6) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih lagi untuk penelitian kualitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2013).



### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan May 2019, Tempat penelitian dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung, di jalan Basuki Rahmat No.33, Sumur Putri, Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat2009). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebagian karyawan yang bekerja di BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung).

#### 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100

orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada pegawai BPKP yang menjabat sebagai auditor yang berjumlah 73 orang yang terbagi menjadi 8 golongan.

### **3.4. Sumber data**

Sumber Data Primer Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah karyawan BPKP meliputi: Kepala Kepegawaian, dan staff bagian keuangan .

b. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, dan arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field research*)
2. Studi Kepustakaan (*Library research*)

## **IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Sumber Daya Manusia, Tingkat Teknologi Informasi, Tingkat Pengendalian Intern, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Tingkat Faktor Eksternal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23, variabel tingkat sumber daya manusia ( $X_1$ ), tingkat teknologi informasi ( $X_2$ ), tingkat pengendalian intern ( $X_3$ ), tingkat pemahaman akuntansi ( $X_4$ ), tingkat faktor eksternal ( $X_5$ ) memiliki F hitung sebesar 30.875 dengan nilai signifikan 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau sama dengan ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diartikan bahwa pengaruh tingkat sumber daya manusia, tingkat teknologi informasi, tingkat pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, dan tingkat faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri, 2018. menunjukkan bahwa Hasil Uji f simultan menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima artinya variable tingkat sumber daya manusia, tingkat teknologi informasi, tingkat pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, dan tingkat faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variable kualitas informasi laporan keuangan

### **Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Variabel tingkat sumber daya manusia ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 4.346 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  jadi Hipotesis ( $H_2$ ) dapat diartikan bahwa tingkat sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri, 2018. menunjukkan bahwa Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $H_{a1}$ , diterima, berarti secara parsial berpengaruh antara variable tingkat sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### **Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Variabel tingkat tingkat pengendalian intern ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 5.207 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  jadi Hipotesis ( $H_2$ ) dapat diartikan bahwa tingkat pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri, 2018. menunjukkan bahwa Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $H_{a1}$ , diterima, berarti secara parsial berpengaruh antara variable tingkat pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### **Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Variabel tingkat tingkat tingkat pemahaman akuntansi ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2.445 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  jadi Hipotesis ( $H_2$ ) dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri, 2018. menunjukkan bahwa Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $H_{a1}$ , diterima, berarti secara parsial berpengaruh antara variable tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### **Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Faktor Eksternal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Variabel tingkat tingkat tingkat faktor eksternal ( $X_5$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2.445 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  jadi Hipotesis ( $H_2$ ) dapat diartikan bahwa tingkat sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri, 2018. menunjukkan bahwa Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $H_{a1}$ , diterima, berarti secara parsial berpengaruh antara variable tingkat faktor eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

## **V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan variabel terikat dan bebas dapat diketahui bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan antara tingkat sumber daya manusia, tingkat

- teknologi informasi, tingkat pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, tingkat faktor eksternal secara bersama-sama terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
2. Variabel tingkat sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
  3. Variabel tingkat teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
  4. Variabel tingkat pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
  5. Variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
  6. Variabel tingkat faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhar Santoso. 2013. System Informasi Akuntansi. Lingga Jaya Bandung.
- Bastian, Indra. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Bintoro dan Daryanto. 2017. Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.
- Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 2. No.2 Juli 2009 Hal 133-151
- Fauzi, Muhamad, Metode Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar), Semarang: Walisongo press, 2013.
- Frumkin, P. Dan J. Galaskiewicz. 2004. Institutional Isomorphism and Public Sector Organizations. *Jurnal of Public Administration Research and Teory*.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D.N.,2010, Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. Teknologi Komunikasi dan Informasi . Pembelajaran , Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011, cet, 2 .
- Hasan, Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm. 13
- Hidayat, A. (2009). Metode Penelitian dan Tekhnik. Analisis Data. Jakarta: Salemba.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah: Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh, Rajawali Pers*, Jakarta

- Mardiasmo.2004. *Akuntansi Sektor Publik* . Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo., 2009, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: ANDI.
- M. Ali Fikri Baina Adha Inapty, RR. Sri Pancawati Martiningsih 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah
- Meilani Purwanti, Wasman Wasman (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 3.
- Mulyadi. 2013. System Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Nordiwana,D. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Rosalin, Elin. 2008. Gagasan Merancang Pembelajaran Konstektual. Bandung: Karsa Mandiri
- Safrida Yuliani, dkk. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal. Banda Aceh. Melalui: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340>
- Siregar, Syofian. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudjana, Metode Statistika, Bandung: Penerbit Tarsito, 1996.
- Sugianto. 2010. Model-model pembelajaran inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. \_\_\_\_\_. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tanjung, A. H. 2012. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI : Pendekatan Teknis Sesuai Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2012. Bandung: alfabeta
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabelintervening pengendalian intern akuntansi*. SNA XIII Purwokerto
- Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Intelektual Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern*. Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang